



PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN (Studi Kasus pengusaha laundry kiloan “Laundry Pelangi” Surabaya)

Indah Agustin Permatasari¹

¹Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: indahagustinpermatasari@gmail.com

ABSTRAK

The 2020 economy is heavily influenced by economic and political conditions. Indonesia is a developing country that does not rule out the possibility of technology that provides convenience, such as completing daily tasks which used to be the responsibility of each individual in completing daily routines. Because of the various activities that cause time to be limited, washing clothes becomes a problem for everyone, so they decide to do laundry in the laundry. However, there are currently many laundry businesses that have gone bankrupt. This is because there is a lot of competition that occurs in these businesses, such as poor service and financial management systems. So it is proven based on phenomena in the field showing that the perpetrators of clothing laundry entrepreneurs do not understand good and correct accounting records, they consider the recording to be too complicated to carry out and only do very simple records and perform rough calculations with the system. clothes laundry business finances with other businesses. Small and medium-sized enterprises (SMEs) are identical with the lack of awareness to carry out bookkeeping properly in the business world. With a lack of knowledge in bookkeeping, it automatically prevents them from carrying out financial bookkeeping activities. This study aims to determine the application of financial records in small home-based industries and to find out the extent to which laundry entrepreneurs understand accounting. The method used is a qualitative method to explore and explain the application of financial records in small cottage industries. Based on the observation that it was found that entrepreneurs were able to make financial records according to their own knowledge and understanding and had not applied the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) entrepreneurs made notes on their business financial statements according to their needs and abilities, this was done because they thought how their business would survive. and to grow and increase their income.

Keywords: Financial Recording, Small Industry

ABSTRAK

Perekonomian 2020 sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan politik. Indonesia adalah negara berkembang yang tidak menutup kemungkinan akan adanya teknologi yang memberikan kemudahan seperti menyelesaikan tugas sehari-hari yang dahulu merupakan tanggung jawab tiap individu dalam menyelesaikan rutinitas sehari-hari. Karena adanya berbagai kesibukan tersebutlah yang menyebabkan waktu menjadi sempit mencuci pakaian menjadi permasalahan bagi setiap orang sehingga mereka memutuskan untuk mencuci di Laundry. Namun saat ini banyak sekali usaha laundry pakaian yang bangkrut. Hal ini disebabkan karena banyaknya persaingan yang terjadi dalam usaha tersebut seperti pelayanan dan sistem pengelolaan keuangan yang kurang baik. Maka hal itu dibuktikan berdasarkan fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pelaku pengusaha laundry pakaian belum memahami tentang pencatatan akuntansi yang baik dan benar, mereka menganggap pencatatan tersebut terlalu rumit untuk dilaksanakan dan hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan melakukan perhitungan secara kasar dengan sistem Adanya pencampuran antara pencatatan keuangan usaha laundry pakaian dengan usaha lainnya. Pelaku Usaha Kecil dan menengah (UKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan dan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman pengusaha laundry kiloan terhadap akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menggali dan menjelaskan penerapan pencatatan keuangan pada industri kecil rumahan. Berdasarkan observasi bahwa ditemukan adalah pengusaha dapat melakukan pencatatan keuangan tersebut sesuai dengan pengetahuannya dan pemahamannya sendiri dan belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) pengusaha membuat catatan laporan keuangan usahanya tersebut sesuai dengan

kebutuhan dan kemampuan, hal tersebut dilakukan karena mereka berfikir bagaimana usaha mereka bertahan dan untuk berkembang serta menambah pendapatan mereka.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, Industri Kecil

PENDAHULUAN

Perekonomian 2020 sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan politik. Dengan munculnya virus covid-19 menjadi ancaman yang sangat serius bagi perilaku usaha dan akan berpengaruh kepada seberapa besar prospek dari setiap peluang usaha yang akan menjadi primadona di masa yang akan datang. Dengan melihat kondisi ini maka akan banyak bermunculan peluang usaha baru yang akan menandai kebangkitan pasar lokal, dengan syarat kreatif memanfaatkan kesempatan yang ada.

Peranan Industri Kecil dan Rumah Tangga mempunyai peranan yang cukup penting bagi Indonesia. Pemerintah juga tidak menyampingkan peran IKRT sebagai satu penggerak kegiatan ekonomi di Indonesia. Sebaliknya, pemerintah harus turut berperan serta dalam memberdayakan IKRT diantaranya dengan menciptakan yang berpihak pada IKRT. Usaha pemerintah dalam memberdayakan IKRT sebagai salah satu pondasi perekonomian Indonesia sudah sepatutnya tidak hanya dikonsentrasikan di pulau Jawa, tetapi selayaknya juga menumbuhkembangkan IKRT di luar Jawa. Hal ini sangatlah penting dalam rangka mengurangi tingkat ketimpangan ekonomi antar propinsi. Beberapa penelitian tentang ketimpangan ekonomi daerah di Indonesia menunjukkan adanya tendensi peningkatan disparitas yang terus menerus sejak awal dekade 1970-ansampai 1997 (Syafrizal dalam Kuncoro dan Supomo, 2003).

Indonesia adalah negara berkembang yang tidak menutup kemungkinan akan adanya teknologi yang memberikan kemudahan seperti menyelesaikan tugas sehari-hari yang dahulu merupakan tanggung jawab tiap individu dalam menyelesaikan rutinitas sehari-hari. Kini rutinitas tersebut bergeser saat ini pada trend menggunakan jasa laundry juga sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Hal ini dipicu adanya kesibukan padat yang tidak ada waktu untuk mencuci sendiri. Karena adanya berbagai kesibukan tersebutlah yang menyebabkan waktu menjadi sempit mencuci pakaian menjadi permasalahan bagi setiap orang. Semakin banyaknya pengguna jasa laundry, maka akan memudahkan mereka untuk menyelesaikan tugas seperti menyerahkan cucian ke jasa laundry yang akan menyebabkan gaya hidup menjadi lebih praktis. Jasa laundry pakaian merupakan salah satu contoh industri kecil rumah tangga yang jenis usahanya adalah menawarkan jasa cuci saja, setrika saja, cuci kering saja, sampai cuci kering setrika sebagai gaya hidup praktis, dan tarif yang ditawarkan sangat bervariasi. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Namun Pengusaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi keuangan dengan baik. Semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif yang mampu memenangkan persaingan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan.

Adapun Pengertian Akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:

1. Charles T. Horngren

Menurut Charles T. Horngren pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi sebuah laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat keputusan.

2. Littleton

Menurut Littleton, pengertian akuntansi adalah aktivitas yang bertujuan untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Definisi ini adalah inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

3. Warren dkk

Menurut Warren dkk, pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem

Menurut Abdul Kadir (2014:61) bahwa “Sistem adalah elemen yang saling terkait atau terpadu yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Sutabri (2012:3) bahwa “Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu”.

Menurut Sutarman (2012:13) bahwa “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses suatu tujuan utama”.

b. Informasi

Informasi pada dasarnya tidak sama dengan data. Menurut Cushing (1989 : 11), data dapat terdiri dari sekumpulan karakter yang diterima sebagai input terhadap suatu sistem informasi disimpan serta diolah. Informasi diartikan sebagai output pengelolaan data yang terorganisir dan berguna bagi orang yang menerimanya. Sedangkan menurut Wilkinson (1993 : 3), data adalah fakta, angka, bahkan symbol mentah. Secara bersama-sama mereka merupakan masukan bagi suatu sistem informasi. Sebaliknya, terdiri dari data yang telah ditransformasikan adalah Jadi informasi merupakan kumpulan dari data yang telah diolah sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, data belum dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Sehingga agar dapat berguna bagi pemakainya data harus diproses sehingga dapat menghasilkan output yang berupa informasi.

Industri Kecil

1. Menurut Biro Pusat Statistik (2003), mendefinisikan industri kecil adalah usaha rumah tangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang belum jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan yang paling banyak 19 orang termasuk pengusaha.

2. Menurut Biro Pusat Statistik (2003), mendefinisikan industri kecil adalah usaha rumah tangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang belum jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan yang paling banyak 19 orang termasuk pengusaha.

3. Menurut Depenrindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan) tahun 1999, industri kecil merupakan kegiatan usaha industri yang memiliki investasi sampai Rp. 200.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.

4. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomer 9 Tahun 1995 :

a. (Pasal 1): ayat 1, usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi beberapa kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahun serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 16

b. (Pasal 5): (1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,-, (3) milik warga Indonesia, (4) berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, (5) berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Pelakuan Akuntansi Untuk Industri Kecil

Perlakuan Akuntansi untuk perusahaan industri kecil sebenarnya tidak berbeda dengan perlakuan akuntansi untuk jenis perusahaan lainnya, dimana perlakuannya harus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perlakuan yang disebutkan adalah penyajian yang sesuai dengan PSAK yang berlaku, dimana menurut PSAK dalam penyajiannya setiap pelaporan keuangannya harus menggunakan laporan keuangan utama yang meliputi:

a. Neraca

Neraca menyajikan informasi mengenai Aset, kewajiban dan ekuitas PIP pada waktu tertentu. Tujuan neraca adalah menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas serta mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Neraca dapat membantu pengguna laporan keuangan menilai:

1. kemampuan PIP untuk memberikan jasa layanan secara berkelanjutan;
2. likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu usaha periode tertentu. Tujuan utama perusahaan, adalah mendapatkan laba. Laporan laba/rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan Laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

a. Pendapatan

b. Laba rugi usaha

d. Bagian dari Laba/rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diberlakukan menggunakan metode ekuitas

e. Beban pajak

f. Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan

g. Pos luar biasa

h. Hak minoritas

i. Laba atau rugi untuk periode berjalan

Pos, judul dan sub-jumlah lainnya disajikan laporan laba rugi apabila diwajibkan oleh pernyataan akuntansi keuangan atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan kinerja perusahaan secara wajar

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Tujuan Laporan ini adalah:

- 1) melihat kemampuan entitas menghasilkan kas;
- 2) melihat kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas.

d. Laporan Ekuitas

Laporan ini mencakup struktur entitas secara keseluruhan dan menyajikan informasi penambahan atau pengurangan ekuitas atas kinerja yang tercermin dalam laporan aktivitas.

Tujuan laporan ini adalah menyediakan informasi bagi pengguna laporan meliputi:

- 1) pengaruh hasil perhitungan surplus terhadap posisi ekuitas;
- 2) mengetahui posisi ekuitas sehingga dapat menilai sumber daya bersih yang dimiliki entitas.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah penjelasan naratif atau daftar terinci atau analisis atas nilai (angka) suatu pos yang disajikan dalam Neraca, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas. Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (disclosure) yang memuat :

- 1) Perlakuan akuntansi antara lain mengenai :
 - a) Kebijakan akuntansi tentang Aset lancar, Aset tetap, penilaian piutang, penyertaan, saham, obligasi dan sebagainya;
 - b) Pengakuan pendapatan dan beban/belanja sehubungan dengan transaksi investasi;
 - c) Dasar penetapan tingkat bunga dan nilai tambah;
 - d) Rasio-rasio keuangan;
 - e) Data statistik keuangan
 - 2) Pengungkapan informasi lain antara lain :
 - a) Kegiatan atau pelayanan utama PIP yang tercantum dalam SK pendirian.
 - b) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul
 - c) Pengklasifikasian piutang dan kewajiban yang timbul dari transaksi;
 - d) Analisa Risiko dan penggunaan cadangan
 - e) Keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.
 - 3) Penjelasan atas perkiraan-perkiraan Neraca dan Hasil Usaha yang memuat penjelasan-penjelasan yang dianggap perlu mengenai komponen-komponen laporan keuangan dan hal-hal lainnya antara lain :
 - a) Aset;
 - b) Kewajiban;
 - c) Ekuitas;
 - d) Pendapatan dan beban termasuk Surplus/Defisit; dan
 - e) Arus kas

Untuk dapat menggambarkan secara lebih jelas perkembangan serta tingkat efisiensi PIP dari waktu ke waktu maka PIP menyusun Laporan Keuangan secara komparatif minimal untuk dua tahun terakhir yaitu Laporan Keuangan tahun berjalan diperbandingkan dengan Laporan Keuangan tahun sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman serta penerapan pengelolaan keuangan bagi para pelaku usaha industri kecil rumahahan seperti "*laundry pelangi*".

Pada dasarnya, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Awal mula bisnis ini berdiri pada tahun 2010, usaha ini terletak di Jl. Medokan Ayu 1 No. 18A, Rungkut, Surabaya. Lokasi cukup strategis karena berada diantara rumah – rumah warga yang di buat kos – kosan, karena lokasinya yang berada diantara kampus, perumahan dan sekolah. Maka tidak sedikit dari warga yang memasukkan cucuannya di laundry tersebut. pada saat itu yang membuka usaha laundry kiloan masih sedikit atau bisa disebut jarang, karena yang membuka usaha yang sejenis masih ada 2 di sekitar lokasi itu. Jadi persaingan masih bisa dikatakan belum ketat. Alasan pemilik memilih membuka usaha laundry kiloan karena ingin memanfaatkan peluang yang ada dengan lokasi yang sangat strategis.

Awalnya hanya mencoba-coba saja dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan modal uang hasil pinjaman dari sanak saudara sebagai bentuk support niat Pak Ibnu pada saat itu untuk memanfaatkan peluang yang ada. Sebelumnya Pak Ibnu hanya menjadi pembisnis biasa saja dengan 2 orang anak. Pak Ibnu selama setahun juga mengelola hanya berdua dengan istri tetapi karena lambat laun laundry mulai maju akhirnya Pak Ibnu memutuskan untuk mencari karyawan karena tidak mungkin bisa menjalankan usaha inihanya berdua saja, Ibu Ani adalah partner kerja yang dipilih oleh Pak Ibnu dalam mengelola bisnis laundry tersebut, karena sudah dianggap saudara sendiri. Ibu Ani adalah seorang ibu rumah tangga yang membutuhkan pekerjaan, karena bu Ani adalah pegawai paling lama bekerja dengan Pak Ibnu maka dari itu Pak Ibnu menganggap Bu Ani seperti keluarga sendiri.

Semakin tahun semakin banyaknya kos – kosan baru yang muncul disekitar lokasi membuat semakin bertambahnya pelanggan, sehingga mulai bermunculan pesaing – pesaing baru yang muncul, berlomba – lomba membuka usaha laundry kiloan baru di sekitar laundry ini dengan penawaran harga yang cukup miring. Laundry Pelangi tidak menyerah begitu saja, Pak Ibnu hanya meningkatkan service saja tanpa mengubah harga yang ditawarkan dari harga awal hingga sekarang.

Pembahasan

a. Pemahaman Pengusaha Laundry Kiloan Mengenai Pencatatan Keuangan

Usaha merupakan pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan pada unit usaha laundry kiloan. Dalam penelitian ini pencatatan keuangan sangat penting karena untuk mengetahui keluar masuknya barang maupun uang atau untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh. Demikian juga yang diungkapkan oleh pengelola usaha laundry kiloan tentang pentingnya pencatatan keuangan selama menjalankan usaha karena untuk mengetahui keluar masuknya barang dan pendapatan yang diperoleh setiap harinya. Tetapi karena adanya faktor malas dan rasa saling percaya yang ditanamkan oleh pemilik dan pengelola selaku penjaga usaha laundry tersebut agar tidak menimbulkan kecurigaan yang berlebihan, sehingga pencatatan tersebut kadang tidak dilakukan. Pentingnya melakukan pencatatan keuangan tersebut untuk mengetahui posisi keuangan selama menjalankan usaha. Maka dari itu pengusaha laundry kiloan dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya tersebut dengan melakukan pencatatan yang sesuai dengan pengetahuannya dan kemampuannya agar mudah dimengerti bagi pengusaha laundry kiloan tersebut.

Untuk melakukan pencatatan keuangan pemahaman akuntansi sangatlah penting bagi para pengusaha kecil sehingga dapat mengetahui posisi keuangannya. Tetapi hal tersebut tidaklah mengikat para pengusaha kecil, yang terpenting adalah mereka mengerti laba dan posisi keuangan meskipun pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana.

b. Bentuk atau Model Pencatatan Keuangan

Bentuk yang diterapkan oleh para pelaku UKM biasanya menganut pola paling gampang, artinya pola yang diterapkan yang dipandang gampang untuk dipahami itulah yang dipakai untuk pola

pengelolaan keuangan. Berbagai - macam latar belakang karakter dan pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UKM menjadikan pola tata kelola keuangan menjadi berbeda – beda pada setiap usaha dengan catatan jika pemilik UKM tersebut sudah biasa mengajukan kredit kepada pihak bank atau lembaga formal lainnya biasanya mereka sudah menerapkan catatan keuangan yang rapi dan dipertanggungjawabkan (accountability)

Pencatatan yang dilakukan oleh pengelola laundry kiloan sangat sederhana, sesuai dengan pengetahuannya saja. Pokoknya bisa tahu berapa laba diakhir periodenya. Pencatatan yang dilakukan oleh laundry kiloan laundry plelangi masih sangat sederhana dan biasa. Dimulai dari tanggal masuknya cucian, nama pemilik cucianya, keterangan, berat cucian, jumlah yang harus dibayar sesuai dengan pesanan.

c. Pentingnya Menjaga relasi dengan pelanggan

Unit usaha penyedia jasa seperti laundry ini tidak bisa lepas dari pelayanan terhadap konsumen yang memakai jasa tersebut, terlebih lagi bagi industri kecil rumahan yang dituntut selain menjaga kelangsungan usahanya tetapi juga relasi dengan pelanggan karena pelanggan merupakan nyawa bagi usaha yang menyediakan pelayanan jasa karena pelanggan atau konsumen adalah raja yang harus dihargai dan dihormati dan menjadikan kelangsungan untuk usaha laundry.

Memberikan kenyamanan untuk para pelanggan tanpa pilih-pilih. Kenyamanan yang dimaksud adalah melayani dengan sepenuh hati serta sebisa mungkin nuansa kekeluargaan ditimbulkan dalam usaha tersebut, sehingga konsumen merasa batasan antara keduanya tidak ada dan mereka untuk pelanggan – pelanggan yang terkadang main untuk sekedar ngobrol, kadang ada salah satu pelanggan yang mengerjakan sendiri disana. Sehingga pelanggan merasa nyaman dan ikut merasa memiliki seperti rumahnya sendiri saat berada di laundry tersebut. Adapun cara untuk menjaga relasi ke pelanggan yaitu dengan memberikan kemudahan kepada pelanggannya yang akan melakukan transaksi pada usaha laundry kiloan dengan menawarkan jasa antar jemput laundry gratis.

d. Pengelolaan kembali modal usaha

Pengelola ini sudah sadar betul akan penggunaan modal kembali untuk menambah keuntungan. Pak Ibnu lebih memilih mengelola modal yang didapatkan pada unit usahanya pada bisnis jasa penjualan sapi pada saat hari raya qurban yang lokasinya tidak jauh dengan usaha laundry.

e. Jenis Transaksi di Laundry Kiloan

Usaha laundry kiloan sama seperti unit usaha yang bersifat profit lainnya, di dalamnya terjadi transaksi jual beli. Transaksi tersebut terdiri dari dua transaksi yaitu transaksi barang masuk dan transaksi barang keluar. Dari dalam laporan barang yang keluar disajikan laporan transaksi barang yang dibeli adanya pencampuran pencatatan untuk pembelian barang yang dibeli. Transaksi dicatat sesuai dengan jumlah dan pesanan pelanggan, ada berbagai macam layanan yang ditawarkan diantaranya melayani layanan dari cuci mamel, cuci kering setrika, cuci kering dan setrika saja. Unit usaha yang diteliti sebagai objek penelitian oleh peneliti masih tergolong UKM, sehingga jenis transaksi yang terjadi disini tidak serumit yang terjadi dalam perusahaan besar. Peneliti melihat dari laporan keuangan harian unit usaha tersebut, transaksi pada bisnis laundry kiloan terdiri dari memasukkan barang dan mengeluarkan barang pesanan sesuai dengan pesanan.

f. Pemeriksaan Terhadap Transaksi

Pemeriksaan terhadap transaksi yang terjadi dalam unit usaha laundry kiloan telah dilakukan walaupun masih sederhana yaitu dengan melakukan rekap ulang dengan menghitung jumlah pesanan dan jumlah uang yang diterima pada hari itu dengan keuangan yang ada pada setiap harinya setelah penjualan selesai, setelah satu minggu sekali melakukan pengecekan persediaan barang yang hampir habis dan mana yang perlu untuk melakukan pembelian kembali. Tidak ada

simbol-simbol khusus dalam pencatatan keuangan tersebut. Pengelolaan juga mencatat pelanggan yang belum mengambil barang.

g. Promosi yang digunakan Untuk Menarik Pelanggan.

Ditengah persaingan yang makin ketat dari hari ke hari, maka harus ada upaya aktif dan inisiatif untuk menggaet pelanggan. Salah satunya dengan promosi. Semua unit usaha selalu melakukan promosi untuk menarik pelanggannya, hal itu dilakukan untuk menjaga kelangsungan hidup usaha tersebut. Promosi yang dilakukan biasanya telah memiliki anggaran tersendiri. Hal tersebut adalah sesuatu yang wajar terjadi khususnya pada unit usaha yang berskala besar. Kondisi berlawanan dengan unit usaha yang berjenis UKM khususnya dalam tingkatan industri kecil rumahan. Unit usaha yang berada dalam golongan ini biasanya tidak menggunakan penganggaran seperti hal tersebut. Cara promosi yang dilakukan oleh unit usaha tersebut berada dalam golongan ini lebih cenderung memberikan pelayanan lebih dan hadiah yang menarik serta diawal pembukaan usaha tersebut ada biaya yang dikeluarkan untuk menarik pelanggan untuk datang yaitu melalui spanduk yang dipasang di depan tempat usaha untuk memancing pelanggan yang melewati lokasi

Kebanyakan pemberian promosi berupa reward (hadiah) berlangsung pada awal berdirinya usaha dan hal tersebut tidak berlangsung lama. Hal tersebut dilakukan untuk menarik pelanggan untuk tetap menjadi pelanggan di laundry kiloan tersebut. Dalam analisis data yang dilakukan terhadap dokumen mengindikasikan bahwa promosi yang dilakukan oleh Laundry Pelangi dengan menggunakan media promo

KESIMPULAN

Dengan berakhirnya penelitian ini penulis akan menyimpulkan dan menggambarkan yang sangat jelas dari pencatatan keuangan yang ada di laundry pelangi ini, dimana masih ada kekurangan dalam pencatatan keuangan di dalam usaha kecil rumahan seperti laundry ini. Pada dasarnya, pandangan pemahaman pencatatan keuangan oleh pengusaha unit laundry kiloan ini yaitu dengan melakukan pencatatan sederhana yang sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman pengusaha itu sendiri, yang bertujuan untuk mengontrol pendapatan dan pengeluaran dalam menjalankan unit usaha tersebut. Dalam hal ini memperlihatkan bahwa pengusaha belum sepenuhnya memahami pencatatan keuangan atas laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya keterangan informan yang mengakui bahwa pemahaman tentang akuntansi hanya sebatas mengetahui keluar masuknya barang dan uang karena disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan yang dimiliki oleh pengusaha laundry kiloan tersebut. Pencatatan keuangan yang sesuai dengan akuntansi penting untuk diterapkan karena akuntansi adalah bahasa bisnis, bahasa yang akan menuntun pengusaha untuk mengambil keputusan secara tepat dan akurat. Apabila pemilik usaha akan melakukan peminjaman modal pada kreditur (bank) dimana tentunya harus disertakan kelengkapan transparansi pencatatan keuangan (sebagai bukti bahwa usaha tersebut telah berjalan). Dalam menarik pelanggan tidak ada pembebanan biaya untuk promosi yang dilakukan oleh pengusaha laundry kiloan tersebut dengan memberikan pelayanan yang baik untuk mengikat hati para pelanggan yang datang. Karena di tengah persaingan yang makin ketat ini harus ada upaya aktif dan inisiatif untuk menggaet pelanggan atau calon pembeli. Promosi sederhana untuk menggaet pembeli atau calon pembeli yaitu dengan membina hubungan baik dengan para pelanggan, salah satunya dengan memberikan pelayanan yang baik, menghargai pelanggan, sikap loyalitas yang ditunjukkan kepada pelanggan dan mendengarkan komplain dari pelanggan

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Fitri (2021) PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM IKI LAUNDRY.
- Anwar Hidayat, Metode Penelitian Kualitatif: Qualitative research
<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Indonesia 2012 (Statistical Yearbook Of Indonesia 2012), Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS), 2012, hlm. 287.
- HENDI, Hendi; SUSANTI, Juliany. Penyusunan Dan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Wash House Laundry. Universitas Internasional Batam.
- Merissa Julita Sari, *PENEAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA INDUSTRI KECIL RUMAHAN (Studi Kasus pada Pengusaha Laundry Kiloan "De Clean Priority" di Surabaya)*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 12/PMK.01/2008, TENTANG SISTEM AKUNTANSI PUSAT INVESTASI PEMERINTAH MENTERI KEUANGAN,
- Setiawan, Erwin., 2010. *"Implementasi Pencatatan Akuntansi di Industri Kecil Rumahan (Studi kasus pada pengusaha warnet di Wilayah Medokan Ayu)*. "Skripsi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur.
- Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bab IV Pasal 6.
- Widyanto, W.R., 2009. *"Implementasi Pencatatan Akuntansi di Industri Kecil Rumahan (Studi kasus pada pengusaha warung internet di daerah wadungasri)*. "Skripsi Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur.
- Yando, Jeri (2019) Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Laundry Di Kecamatan Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu (INHU). Other thesis, Universitas Islam Riau.